

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian hakikatnya memberikan pedoman tentang cara-cara seseorang mempelajari, menganalisis dan memahami lingkungan yang dihadapinya.

A. Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah (kenyataan) secara holistik (utuh). Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J.Moleong bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data deskriptif yang bersifat tentang latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. Laporan penelitian ini berisi semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan dilihat serta dicatat selengkap dan seobjektif mungkin.²

Berdasarkan definisi diatas yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai

¹ Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

² *Ibid.*, 211.

situasi yang terjadi dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa melakukan perhitungan statistik.

B. Lokasi penelitian

Peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini melalui proses pertimbangan yang difikirkan secara maksimal, sehingga kemudian menghasilkan keputusan untuk memilih lokasi penelitian di SMAN 4 Bangkalan.

Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang berada ditengah-tengah masyarakat, yang banyak diminati dan dipercaya oleh masyarakat. Disamping itu, lokasinya sangat mudah dijangkau oleh peneliti karena memang lokasi tersebut cukup strategis. Sehingga peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai bulan Juli tahun 2020

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, siswa-siswi SMAN 4 Bangkalan.

E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh³. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia diantaranya adalah kepala SMAN 4 Bangkalan, siswa dan guru pengajar pendidikan agama Islam, dan kemudian data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan. Sedangkan yang bukan non manusia adalah berupa dokumen-dokumen yang mendukung data yang akan diperoleh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu: Wawancara (interview) secara mendalam, observasi (pengamatan), analisis data dan dokumen dengan rincian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara terdiri dari tiga macam yakni wawancara terstruktur (terpimpin), wawancara tak terstruktur (bebas) dan wawancara terstruktur tak terstruktur (bebas terpimpin)⁴. Dalam penelitian ini,

³ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴ Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), 95.

peneliti menggunakan wawancara terstruktur tak terstruktur (bebas terpimpin) karena pertanyaan yang akan diajukan masih mempunyai pertanyaan turunan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti ketika melakukan wawancara. Objek yang akan peneliti wawancarai yaitu kepala sekolah, guru dan siswa.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok.⁵ Observasi terdiri dari dua jenis yakni observasi partisipan dan non partisipan.

Observasi yang dilakukan peneliti yakni menggunakan observasi non partisipan. Peneliti hanya sebagai pengamat independen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang sudah ada atau mencari data, mengenal data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, profil dan subtabungnya⁶. Peneliti menghadapi benda mati bukan benda hidup, sehingga hasilnya sangat dipercaya dan tidak mungkin berubah bila dibandingkan dengan metode yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan hal-

⁵ Ibid., 95.

⁶ Ibid., 96.

hal tentang upaya guru dalam membentuk *spiritual Quotient* siswa melalui mata pelajaran PAI di SMAN 4 Bangkalan serta hal-hal yang berkaitan dengan hasil motivasi siswa yaitu berupa daftar hadir siswa, jadwal kegiatan serta transkrip nilai siswa.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Lexy J. Moleong bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data dengan tahapan-tahapan diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, pengelompokan, memilih hal-hal yang pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang penting. Hal tersebut dilakukan dengan jalan abstraksi berdasarkan sekelompok data yang telah dikumpulkan, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

2. Penyajian Data

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 248.

Penyajian data adalah penyederhanaan data dari yang sulit untuk mempermudah difahami, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, namun penemuan itu hanya bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi kesimpulan pada tahap awal sudah di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, bila telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel .⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh dari penelitian ini absah, maka peneliti mengeceknya secara format agar penelitian yang dilakukan tidak terkesan sia-sia atau menjadi simbol semata. Untuk dapat mengecek keabsahan temuan dari data-data yang di peroleh di lapangan, maka peneliti merasa perlu mengemukakan tehnik-tehnik yang dilakukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut.

1. Perpanjangan keikutsertaan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 253.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti.

2. Ketekunan pengamatan

Dengan maksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi data

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi ada 3 yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁹

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.

Adapun tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁰

4. Uraian rinci

Data yang diperoleh diuraikan secara rinci, sehingga pembaca dapat mengerti dan mengetahui temuan-temuan yang dihasilkan peneliti. Uraian rinci ini lebih di tetapkan dan ditekankan pada fokus penelitian yang dibuat peneliti pada studi ini.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang akan di tempuh sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan, meliputi:
 - a. Perencanaan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus surat izin penelitian.
 - d. Menjajaki lapangan dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330-332.

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan.
- 2) Memasuki lapangan.
- 3) Mengumpulkan data.
- 4) Tahap pelaporan.